

ABSTRAK

Diella Amanda Christy Prasetyo (01043180086)

PENCAPAIAN DAN TANTANGAN ASEAN DALAM IMPLEMENTASI *ASEAN WORK PLAN ON YOUTH 2016-2020*

(xiv + 93 halaman, 3 gambar)

Kata kunci: *ASEAN Work Plan on Youth*, ASEAN, Pengembangan Pemuda

Agenda Pertemuan Pejabat Senior ASEAN Kedelapan tentang Pemuda (SOMY VIII) dan Pertemuan Pejabat Senior ASEAN Plus Tiga Ketujuh tentang pemuda (SOMY 7 + 3) yang dilaksanakan di Kamboja pada tahun 2016, menjadi sebuah momentum bagi ASEAN untuk mengesahkan rencana kerja ASEAN Work Plan on Youth 2016-2020. Sektor pemuda sudah menjadi salah satu kekuatan strategis dari ASEAN dalam guna pembangunan Kawasan Asia Tenggara. Rencana kerja tersebut dihadirkan sebagai acuan yang akan mengatur arah dari sektor kepemudaan di ASEAN dalam durasi selama lima tahun. Lima tahun tersebut difokuskan untuk realisasi beberapa prioritas yaitu terdapat bidang kewirausahaan muda, ketenagakerjaan muda, kesadaran pemuda, kesukarelaan dan kepemimpinan pemuda, dan ketahanan pemuda. Pembentukan dari rencana kerja ini diharapkan menjadi patokan dasar untuk semua aktivasi program dan kegiatan kepemudaan yang akan dikerjakan oleh negara anggota ASEAN. Selain menekankan pada cakupan internal negara anggota, ASEAN juga bertindak sebagai aktor penyokong dan pembimbing dari rencana kerja. Dalam proses realisasi, ASEAN yang memiliki komitmen regional dalam pembangunan manusia termasuk pemuda, menunjukkan tekad yang kuat hingga adanya hasil pencapaian yang sangat baik. Walaupun terdapat juga tantangan terutama di masa akhir rencana kerja ini, terdapat juga kolaborasi yang kuat di sektor non-negara. Peran ASEAN menjadi sangat krusial terlebih karena ASEAN merupakan faktor penting dalam pengembangan pemuda. Kolaborasi yang komprehensif pun antara ASEAN dan aktor yang lainnya dapat membantu realisasi rencana kerja berjalan lebih maksimal lagi.

Referensi: 15 buku (2005-2018), 10 jurnal, 8 publikasi pemerintahan, 13 media daring,

ABSTRACT

Diella Amanda Christy Prasetyo (01043180086)

ASEAN ACHIEVEMENTS AND CHALLENGES IN IMPLEMENTATION OF THE ASEAN WORK PLAN ON YOUTH 2016-2020

(xiv + 93 pages, 3 images)

Keywords: ASEAN Work Plan on Youth, ASEAN, Youth Development

The agenda of the Eighth ASEAN Senior Officials Meeting on Youth (SOMY VIII) and the Seventh ASEAN Plus Three Senior Officials Meeting on youth (SOMY 7+3) which was held in Cambodia in 2016, became a momentum for ASEAN to ratify the ASEAN Work Plan on Youth, 2016-2020. The youth sector has become one of the strategic strengths of ASEAN in the development of the Southeast Asian Region. The work plan is presented as a reference that will set the direction of the youth sector in ASEAN for a duration of five years. The five years were focused on realizing several priorities, namely in the areas of youth entrepreneurship, youth employment, youth awareness, youth volunteerism and leadership, and youth resilience. The formation of this work plan is expected to become the basic benchmark for all youth program activations and activities that will be carried out by ASEAN member countries. In addition to emphasizing the internal scope of member countries, ASEAN also acts as a supporting and guiding actor for the work plan. In the realization process, ASEAN, which has a regional commitment to human development, including youth, has shown a strong determination to achieve excellent results. While there are also challenges especially at the end of this work plan, there is also strong collaboration in the non-state sector. The role of ASEAN is very crucial, especially because ASEAN is an important factor in the development of youth. Even comprehensive collaboration between ASEAN and other actors can help realize the work plan to run even more optimally.

Reference: 15 books (2005-2018), 10 journals, 8 government publication, 13 websites